

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP NUTRISI DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI RUMAH SAKIT LABUANG BAJI MAKASSAR

Asnawia Badrun¹, Sjafaraenan², Hasanuddin³

¹STIKES Nani Hasanuddin Makassar

²Universitas Hasanuddin Makassar

³STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi: asnawiaasna@yahoo.com/ 082188626157

ABSTRAK

Anemia adalah kurangnya kadar hemoglobin dalam sel darah merah kita. Normalnya, kadar hemoglobin dalam darah seseorang sekitar 12 g/100 ml. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, dan bagi bayi dapat meningkatkan resiko kesakitan dan kematian bayi, berat badan lahir rendah (BBLR) (Depkes, 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap nutrisi pada kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. Penelitian ini merupakan desain penelitian *Sperman Rho* dengan metode koefisien korelasi, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami Anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar sebanyak 52 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan 46 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel dan program statistik (SPSS) versi 16,0. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji *korelasi* ($p < 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil analisis bivariat didapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Anemia ($p < 0,000$), terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian Anemia ($p < 0,006$), terdapat hubungan antara nutrisi dengan kejadian Anemia ($p < 0,004$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap nutrisi pada kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Nutrisi, Anemia

PENDAHULUAN

Salah satu persiapan dilakukan saat hamil adalah menjaga asupan nutrisi selama kehamilan, janin di dalam tubuh berkembang dengan cepat, perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh kecukupan zat gizi ibu. Saat gizi kurang pertumbuhan juga dapat terganggu. Salah satu parameter untuk mengetahui status gizi adalah dengan melihat peningkatan berat badan selama hamil. Wanita hamil membutuhkan sekitar 2485 kalori perhari, yang terdiri dari karbohidrat yang merupakan sumber tenaga atau energi (1g karbohidrat = 4 kalori energi), kegunaan lainnya yaitu menjaga kesehatan jaringan saraf dan penting dalam pertumbuhan sel darah merah. Sedangkan protein diperlukan sebagai zat pembangun untuk membangun jaringan tubuh janin (asupan protein yang dapat menghambat pertumbuhan janin). Lemak digunakan sebagai cadangan energi tubuh saat ibu melahirkan. Selain itu juga dibutuhkan vitamin dan mineral. Vitamin A membantu pertumbuhan kulit, tulang

dan gigi, vitamin C membantu pembentukan jaringan tubuh janin, sedangkan vitamin D pembentukan tulang dan gigi. Kalsium membangun tulang dan gigi, zat besi membantu sel-sel darah merah. Asam folat mencegah terjadinya cacat bawaan. Nutrisi sangat penting bagi ibu hamil, zat besi 30 mg, yodium 175 mkg, Vitamin E 10 mg, vitamin C 70 mg, vitamin B6 2,2 mg, vitamin B12 2,2 mg, vitamin A 800 mkg, protein 65 g dan magnesium 300 mg. Apabila ibu hamil mengkonsumsi vitamin tersebut maka janin tumbuh sempurna (Ibrahim, 2010).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan asupan makanan dengan kesehatan ibu hamil dengan memperbaiki gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri beserta janin dan keluarga, dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyiapkan, mengelola serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhannya (Nani, 2010).

Sikap dan perilaku masa kehamilan, setiap ibu hamil pasti ada perubahan perilaku, ini semua dipengaruhi oleh perubahan hormonal. Saat hamil suami dan istri harus benar-benar siap dengan segala perubahan yang akan terjadi nanti pada ibu baik perubahan fisik dan perilaku, agar suami maupun istri siap menghadapinya. Jangan sampai perubahan ini membuat pasangan ini jadi tidak harmonis (Nani, 2010).

Dari data ruang rawat inap, Rumah Sakit Labuang Baji Makassar pada Tahun 2010 penderita anemia defisiensi besi sebanyak 529 orang, Tahun 2011 meningkat menjadi 536 orang, Tahun 2012 Terjadi penurunan menjadi 461 orang, pada Tahun 2013 Januari sampai Februari sebanyak 52 orang.

Data menunjukkan bahwa penderita anemia defisiensi di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti tentang hubungan dan sikap ibu hamil terhadap nutrisi dengan kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi, dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar pada tanggal 15 Juni-30 Juli 2014.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang dirawat di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar sebanyak 46 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Sperman Rho* dengan metode Koefisien Korelasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dalam hal ini, pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Dengan memenuhi kriteria inklusi yaitu Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, Ibu hamil yang terkena anemia, Penderita anemia pada ibu hamil yang di rawat inap di Rumah Saki Labuang Baji Makassar.

Pengumpulan data dan pengolahan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan menggunakan lembar kuesioner untuk mendapatkan data berupa jawaban dari sampel penelitian.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap sebagai berikut: cleaning, coding, skoring, dan enterung. Setelah itu, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data.

Analisis Data

1. Analisis sederhana (Statistik Deskriptif)

Analisis data sederhana dilakukan agar kita dapat mengenal dengan baik data tersebut yang kemudian bilamana perlu dilanjutkan dengan analisis yang lebih kompleks sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis lanjut (Statistik Inferensial)

Analisis lanjut adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistik inferens untuk menguji sebuah hipotesis penelitian yang telah disusun. Menggunakan uji statistik *chi-square* dengan nilai kemaknaannya (α) = 0,05 dan untuk mengolah data menggunakan komputer program SPSS.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Frekuensi	Persen (%)
21-27	16	34.8
28-33	14	30.4
34-39	16	34.8
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 46 responden ibu hamil dengan umur 21-27 sebanyak 16 orang (34.8%) umur 28-33 sebanyak 14 orang (30.4%), umur 34-39 sebanyak 16 orang (34.4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	11	21.7
Kurang	35	78.3
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 46 responden, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 11 orang (21.7%), sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 35 orang (78.3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi	Persen (%)
Baik	10	21.7
Kurang	36	78.3
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 70 responden, siswi yang memiliki motivasi cukup untuk periksa ke pelayanan kesehatan sebanyak 13 orang (18,6%), sedangkan yang memiliki motivasi

kurang untuk periksa ke pelayanan kesehatan sebanyak 57 orang (81,4%). menunjukkan bahwa dari 46 responden ibu hamil yang memiliki sikap yang baik sebanyak 10 orang (21.7%), sedangkan yang memiliki sikap yang kurang sebanyak 36 orang (78.3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Nutrisi

Nutrisi	Frekuensi	Persen (%)
Baik	16	34.4
Kurang	30	65.2
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 46 responden ibu hamil yang memiliki nutrisi yang baik sebanyak 16 orang (34.8%), sedangkan yang memiliki nutrisi yang kurang sebanyak 30 orang (65.2%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Anemia

Anemia	Frekuensi	Persen (%)
Ringan	11	23.9
Berat	35	76.1
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 46 responden ibu hamil yang memiliki nutrisi yang baik sebanyak 16 orang (34.8%), sedangkan yang memiliki nutrisi yang kurang sebanyak 30 orang (65.2%).

2. Analisis Bivariabel

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

Pengetahuan	Anemia				Total	
	Ringan		Berat		n	%
	n	%	n	%		
Baik	8	17.4	3	6.5	11	23.9
Kurang	3	6.5	32	69.6	35	76.1
Total	11	23.9	35	76.1	46	100
$p = 0.000$						
<i>Spearman Rho (r)=0.691</i>						

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang (23.9%), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang (17.4%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang (6.5%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 orang (76.1%), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 3 orang (6.5%) dan yang

mengalami anemia berat sebanyak 32 orang (69.6%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.691 Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.000 yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kejadian anemia.

Tabel 7 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar

Sikap	Anemia				Total	
	Ringan		Berat		n	%
	n	%	n	%		
Baik	6	13.0	4	8.7	10	21.7
Kurang	5	10.9	31	67.4	36	78.3
Total	11	23.9	35	76.1	46	100
$p = 0.006$						
<i>Spearman Rho (r)=0.401</i>						

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki sikap baik sebanyak 10 orang (21.7%), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 6 orang (13.0%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 4 orang (8.7%). Sedangkan yang memiliki sikap kurang sebanyak 36 orang (78.3%), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 5 orang (10.9%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 31 orang (67.4%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.401 Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.006 yang berarti ada hubungan sikap ibu hamil tentang kejadian anemia.

Tabel 8 Hubungan Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar

Nutrisi	Anemia				Total	
	Ringan		Berat		n	%
	n	%	n	%		
Baik	8	17.4	8	17.4	16	34.8
Kurang	3	6.5	27	58.7	30	65.2
Total	11	23.9	35	76.1	46	100
$p = 0.005$						
<i>Spearman Rho (r)=0.416</i>						

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang nutrisinya

baik sebanyak 16 orang (34.8 %), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang (17.4%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 8 orang (17.4%). Sedangkan yang nutrisinya kurang sebanyak 30 orang (65.2%), dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 3 orang (6.5%) dan yang mengalami anemia berat sebanyak 27 orang (58.7%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.416 Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.005 yang berarti ada hubungan nutrisi ibu hamil tentang kejadian anemia.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang, dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang dan yang mengalami anemia berat sebanyak 3 orang. Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 orang, karena batas pengetahuan ibu hamil terkait anemia belum terlalu baik dimana sehingga yang mengalami anemia berat sebanyak 32 orang karena pengetahuan ibu hamil tentang anemia masih kurang, dan yang mengalami anemia ringan sebanyak 3 orang, namun

Dari hasil uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.691 yang berarti tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia tinggi, sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (P) = 0.000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kharir (2014) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Poli Kandungan Puskesmas Asakota Kota Bima", yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang Anemia dengan kejadian Anemia.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar memiliki hubungan indeks korelasi atau kekuatan hubungan tinggi. Selain itu, masih banyak faktor seperti dukungan keluarga, pendidikan, status

ekonomi, yang dapat mempengaruhi ibu hamil dengan kejadian anemia yang belum sempat diteliti oleh peneliti.

2. Hubungan Sikap dengan Kejadian Anemia

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki sikap baik sebanyak 10 orang, dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 6 orang dan yang mengalami anemia berat sebanyak 4 orang. Sedangkan yang memiliki sikap kurang sebanyak 36 orang, karena adanya pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi sikap seseorang, sehingga yang mengalami anemia berat sebanyak 31 orang, dan yang mengalami anemia ringan hanya sebanyak 5 orang.

Dari hasil uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.401 yang berarti tingkat hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia yang cukup tinggi, sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (P) = 0.006. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil tentang kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khair (2014) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Poli Kandungan Puskesmas Asakota Kota Bima", yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara Sikap dengan kejadian Anemia. Sikap positif yang ditunjukkan ibu hamil ketika mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan didukung oleh pengetahuan yang baik, semakin baik pengetahuan ibu tentang kehamilannya, maka semakin baik sikap ibu tentang anemia.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa sikap ibu hamil tentang kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar memiliki hubungan indeks korelasi atau kekuatan hubungan cukup tinggi. Selain itu, masih banyak faktor seperti dukungan keluarga, pendidikan, status ekonomi, yang dapat mempengaruhi ibu hamil dengan kejadian anemia yang belum sempat diteliti oleh peneliti.

3. Hubungan Nutrisi dengan Kejadian Anemia

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang nutrisinya baik sebanyak 16 orang, dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang dan yang mengalami anemia berat sebanyak 8 orang. Sedangkan yang nutrisinya kurang sebanyak 30 orang, karena kurangnya nutrisi pada ibu hamil sehingga yang mengalami anemia berat sebanyak 27

orang dan yang mengalami anemia ringan sebanyak 3 orang.

Dari hasil uji statistik Spearman Rho menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.416 yang berarti tingkat hubungan nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia cukup tinggi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik nutrisi ibu hamil maka semakin berkurang kejadian anemia pada ibu. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (P) = 0.005. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan nutrisi ibu hamil tentang kejadian anemia di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Perwitasari (2011) bahwa ada hubungan tentang nutrisi dengan kejadian anemia di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh selatan.

Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa ada hubungan nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia, semakin banyak mengkonsumsi buah dan sayur-sayuran yang mengandung asam folat maka semakin baik nutrisi pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap nutrisi dengan kejadian anemia di rumah sakit labuang baji makassar, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, ada hubungan yang cukup tinggi antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia, ada hubungan yang cukup tinggi antara nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia.

SARAN

1. Diharapkan kepada institusi untuk aktif memberi informasi dan terus memberikan pendidikan tentang anemia pada ibu hamil agar lebih bertambah lagi pengetahuan ibu tentang Anemia.
2. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam meneliti hubungan yang lebih kompleks pengaruhnya terhadap anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2014. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Fauziah, Sitidan Sutejo. 2012. *Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol 1*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Hidayat A. Aziz Alimul. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta.
- Ibrahim M, Siti, Misaroh dan Proverawati A. 2010. *Nutrisi janin dan ibu hamil*. Nuh Medika Yogyakarta.
- Khair, Yuflihul. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Poli Kandungan Puskesmas Asakota Kota Bima*. (online) (<http://yuflihul.blogspot.com/2014/04/hubungan-pengetahuan-dan-sikap-ibu.html>). Sitasi tanggal 18 Agustus 2014.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *IlmuP erilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan :pendekatan praktis edisi 3*. Salemba Medika. Jakarta.
- Marlapan, Sandrayayuk dkk. 2013. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kec. Tuminting Kota Manado*. (online) (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2232>). Sitasi tanggal 18 Agustus 2014.
- Proverawati, Atika. 2011. *Anemia dan anemia kehamilan*, Jl. sorowajabarru 408A, Yogyakarta.
- Purwaningsih, Wahyu. 2010. *Asuhan keperawatan Maternitas*. NuhaMedika. Yogyakarta.
- Rati, Perwitasari. 2011. *Nutrisi Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh selatan* (online) (<httpswww.google.co.idsearchq=hasil+penelitian+sebelumnya+tentang+nutrisi+pada+ibu+hamil+pdf&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org>). 26 Agustus 2014.
- Suwiknyo, Dewi. 2014. *Penyakit Ibu Hamil Yang Biasa Terjadi*. PT. Buku Kita. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.

- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Salemba Medika: Jakarta.
- Proverawati A., Misaroh S. 2009. *Menarche (Menstruasi Pertama Penuh Makna) Cetakan Pertama*. Nuha Medika: Jakarta.
- Purwani S., Herniyatun, Yuniar I. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Petahanan*. (online), (<http://ejournal.stikesmmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/article/view/44>, sitasi tanggal 17 Mei 2014).
- Saguni F. C. A., Madianung A., Masi G. 2013. *Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Remaja Putri di SMA Kristen I Tomohon*. (online), (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2182>, sitasi tanggal 17 Mei 2014).
- Sembiring, Rinawati. 2011. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan Dismenorea di Amik Imelda Medan*. (online), (<http://sari-mutiara.ac.id/new/wp-content/uploads/2013/10/32.HUBUNGAN-PENGETAHUAN-DAN-SIKAP-REMAJA-PUTRI-DALAM-PENANGANAN-DISMENOREA-DI-AMIK-IMELDA1.doc>., sitasi tanggal 17 Mei 2014).
- Sukarni K. Icesmi, ZH Margareth. 2013. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas dilengkapi dengan patologi*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Suyanto. 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Wawan A., M. Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Widyastuti, Y. 2011. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Motivasi Untuk Periksa ke Pelayanan Kesehatan di Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*. (online), (<http://budimulia.ac.id/index.php?pilih=hal&id=29>, sitasi tanggal 24 Juli 2014).